# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi berimplikasi pada bertambah luasnya areal pemukiman penduduk dan mempengaruhi timbulnya berbagai masalah kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal, termasuk di antaranya penyakit DBD (Demam Berdarah *Dengue*) (Nasution, Sadono and Wibowo, 2018).

Penyakit DBD banyak dijumpai terutama di daerah tropis dan sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Jumlah kasus KLB DBD yang dilaporkan meningkat dari 1.081 kasus pada tahun 2014 menjadi 8.030 kasus pada tahun 2015. Demikian juga dengan jumlah provinsi dan kabupaten yang melaporkan KLB DBD dari tahun 2014-2015 meningkat, yaitu dari 5 provinsi dan 21 kabupaten pada 2014 menjadi 7 provinsi dan 69 kabupaten pada tahun 2015 (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2016).

Menurut Dinas Kesehatan DKI Jakarta (2019) sampai dengan 30 September 2019 jumlah kasus DBD masih didapatkan 8382 kasus dari 6 wilayah di Provinsi DKI Jakarta. Wilayah tersebut antara lain Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, dan Kepulauan Seribu. Di wilayah Jakarta Timur dengan angka kasus penyakit demam berdarah dengue tertinggi dengan 2930 kasus, disusul wilayah Jakarta Barat dengan 2186 kasus, wilayah Jakarta Selatan dengan 1902 kasus, wilayah Jakarta Utara dengan 880 kasus, wilayah Jakarta Pusat 482 kasus dan terakhir wilayah Kepulauan Seribu dengan 2 kasus penyakit demam berdarah dengue.

Kecamatan Kalideres merupakan salah satu daerah endemis di Wilayah Jakarta Barat. Setiap tahun selalu terjadi kasus DBD. Data dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat dari 2186 kasus, kasus terbanyak yakni 706 kasus di kecamatan Kalideres dengan *Incidence Rate* (IR) 178,88%. Selanjutnya Kecamatan Cengkareng dengan 645 kasus dan 267 kasus di Kecamatan Kembangan. Sampai tanggal 11 Desember tercatat wilayah Kecamatan Kalideres berdasarkan IR DBD yang memiliki kasus tertinggi adalah Kelurahan Pegadungan dan yang memiliki

kasus terendah adalah Kelurahan Kamal pada Puskesmas Kecamatan Kalideres (Puskesmas Kecamatan Kalideres, 2020).

Terkait dengan tingginya kasus DBD di kecamatan Kalideres, pencegahan dan pengendalian penyakit DBD sangat tergantung pada kualitas Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di permukiman dan fasilitas-fasilitas umum yang berada pada kecamatan tersebut. PSN yang dilakukan dengan kegiatan 3M, merupakan program yang digalakkan oleh pemerintah untuk memutus rantai penularan *Aedes aegypti* sebagai vektor demam berdarah. Tetapi fakta yang terjadi di lapangan, kasus penyakit demam berdarah masih terus meningkat.

Melihat fakta yang sudah diuraikan diatas, pemerintah sudah menggalakkan program PSN untuk penanggulangan pemberantasan penyakit demam berdarah *dengue* agar angka kasus DBD bisa menurun. Di Indonesia telah lama dikenal kegiatan tersebut, tetapi pada kenyataannya belum banyak diketahui oleh masyarakat pada umumnya (Kusumawardani, 2012). Sehingga kasus DBD masih meningkat. Melihat kondisi ini maka perlu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang PSN 3M Plus. Penyuluhan kesehatan PSN 3M Plus dilakukan agar masyarakat mengetahui dan mau berperan aktif dalam melakukan tindakan pencegahan DBD. Seperti pada penelitian Susianti (2018) dimana dengan upaya peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan kepada masyarakat telah memberikan perbedaan positif dan signifikan mengenai pemberantasan DBD. Namun sampai saat ini, partisipasi masyarakat untuk ikut penyuluhan kesehatan masih kurang.

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang dalam pandangan islam, penyakit merupakan ujian yang diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya untuk menguji keimanan. Sebagaimana fiman Allah SWT:

۞ وَإِذِ ٱبْتَلَىٰٓ إِبْرَٰهِـۧمَ رَبُّهُۥ بِكَلِمَٰتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّى جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۖ
قَالَ وَمِن ذُرِّيَّتِى ۖ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِى ٱلظَّٰلِمِينَ ﴿١٢٤﴾

Artinya:

*”Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta diguncangkan (dengan*

*macam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang beriman bersamanya: ''Bilakah datangnya pertolongan Allah?'' Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat."* (QS. Al-Baqarah (2): 214)

Dalam hadits juga diperjelas bahwa sesungguhnya sakit untuk mengangkat derajat serta menambah kebaikan. Dalil-dalil tentang hal itu diantaranya hadits Aisyah r.a., ia berkata sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: *Tidak ada seorang muslim-pun yang tertusuk duri, atau yang lebih dari itu, melainkan ditulis untuknya satu derajat dan dihapus darinya satu kesalahan* (HR. Muslim).''

Penularan DBD disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti*. Nyamuk *Aedes aegypti* diciptakan Allah SWT di dunia ini, yang terbukti sebagai vektor penyebab penyakit demam berdarah. Semakin tinggi perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* maka semakin besar resiko penyebaran penyakit demam berdarah. Oleh karena itu, sebagai insan *Ulul Albab* jangan meremehkan hal kecil. Dalam hal ini kita tidak boleh meremehkan nyamuk *Aedes aegypti*. Kita harus berusaha untuk menemukan cara efektif pengendalian nyamuk *Aedes aegypti***.**

Cara efektif untuk pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* biasa dikenal dengan sebutan 3M. Upaya tersebut dilakukan untuk mengatasi masalah yang sedang di hadapi di lingkungan. Masalah-masalah tersebut biasanya juga disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab dengan kebersihan lingkungan. Hal tersebut berpotensi menghadirkan stigma bahwa umat muslim itu jorok, memiliki perhatian yang rendah terhadap kebersihan. Terkait dengan kondisi ini Syeikh Muhammad Abduh pernah berkata "*al-Islaamu mahjubun bil muslimin*/cahaya Islam ditutupi oleh perilaku umat Islam itu sendiri"

Demi mencegah stigma tersebut dan terwujudnya keseimbangan alam yang lebih baik maka dilakukanlah salah satu upaya kebersihan lingkungan yaitu PSN DBD sehingga sesuai dengan sunatullah, karena tidak ada satu penyakit apapun contohnya DBD yang tidak dapat disembuhkan dengan perantara atas izin Allah SWT dan Allah SWT tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan pola obat bagi penyakit tersebut.

Upaya kesehatan tersebut agar bisa dilakukan masyarakat perlu diadakannya penyuluhan kesehatan demi meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang PSN DBD. Dalam Islam, seseorang yang menyerukan kepada masyarakat tentang suatu kebajikan merupakan salah satu orang yang mulia karena melakukan perintah Allah.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan hadis, orang-orang yang memiliki pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Dalam hal kesehatan/ penyakit semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang PSN diharapkan dapat ikut menjaga kesehatan individu dan juga kesehatan lingkungan.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka perlu dilakukannya penelitian Pengetahuan PSN DBD dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam agar dapat mengevaluasi program yang ada dan untuk mengetahui strategi yang efektif untuk menambah pengetahuan PSN DBD pada masyarakat. Alasan peneliti memilih objek penelitian di kecamatan tersebut dikarenakan kecamatan Kalideres merupakan kecamatan yang mempunyai kasus terbanyak di Wilayah Jakarta Barat.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (2019), kasus Demam Berdarah di Wilayah DKI Jakarta, masih menunjukkan angka yang cukup tinggi (2186 kasus), meskipun pemerintah sudah menggalakkan penyuluhan kesehatan mengenai program PSN 3M Plus, peneliti akhirnya tertarik untuk mengangkat masalah Pengetahuan PSN DBD pada Masyarakat Kalideres, Jakarta Barat (Penyuluhan dengan Pre test – Post test design) dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengetahuan tentang PSN DBD sebelum dan sesudah penyuluhan pada Masyarakat di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat?
2. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan PSN DBD yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan pada Masyarakat di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat?
3. Bagaimana pandangan islam terhadap Pengetahuan PSN DBD?

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengetahuan PSN DBD sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan pada Masyarakat di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan PSN DBD yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan pada Masyarakat di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.
3. Untuk mengetahui pandangan islam terhadap Pengetahuan PSN DBD.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Bagi Peneliti

Diharapkan penulis dapat memberikan bukti empiris mengenai Pengetahuan PSN DBD di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat (Penyuluhan dengan *pre test – post test design*) dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

### 1.5.2 Bagi Institusi

Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di perpustakaan Universitas YARSI serta dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian lain mengenai pengetahuan PSN DBD di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat dengan rancangan design penelitian *pre test – post test design*.

### 1.5.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang PSN demam berdarah sehingga menambah kepedulian kepada masyarakat Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat tentang pemberantasan penyakit demam berdarah.